

MATERI 4

PERKEMBANGAN PASAR MODAL INDONESIA

- **PENGERTIAN DAN PERKEMBANGAN PASAR MODAL INDONESIA**
- **ORGANISASI PASAR MODAL INDONESIA**
- **PROSES *GO PUBLIC***
- **SEKURITAS YANG DIPERDAGANGKAN DI BEJ & MEKANISME PERDAGANGANNYA**

PASAR MODAL INDONESIA (PMI)

- **Pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan produk berupa dana yang bersifat abstrak.**
 - Bursa efek adalah suatu sistem yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas secara langsung atau melalui wakil-wakilnya
- **Pasar modal bertujuan untuk menjembatani aliran dana dari pihak yang memiliki dana (investor), dengan pihak yang memerlukan dana (perusahaan).**
- **Cakupan tujuan dan misi yang diemban pasar modal Indonesia bersifat lebih luas, sesuai dengan idealisme bangsa Indonesia yang berusaha untuk menjalankan perekonomian yang berasaskan kekeluargaan.**

PASAR MODAL INDONESIA

Tiga aspek mendasar yang ingin dicapai Pasar Modal Indonesia, yaitu:

- 1. Mempercepat proses perluasan partisipasi masyarakat dalam pemilikan saham-saham perusahaan**
- 2. Pemerataan pendapatan masyarakat melalui pemilikan saham**
- 3. Mengairahkan masyarakat dalam mengerahkan dan penghimpunan dana untuk digunakan secara produktif.**

PERKEMBANGAN PASAR MODAL INDONESIA (PMI)

- Perdagangan sekuritas dimulai dengan pendirian bursa di Batavia pada tanggal 14 Desember 1912.
- Bursa efek di Indonesia resmi ditutup pada tanggal 10 Mei 1940 tetapi kemudian pada tanggal 23 Desember 1940 bursa efek di Jakarta (Batavia) sempat dibuka kembali.
- Pasar modal mulai diaktifkan kembali dengan dibukanya Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada 3 Juni 1952
- Pada masa pemerintahan Orde Baru, pengaktifan kembali PMI dimulai dengan pembentukan Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) dan pembukaan pasar modal pada 10 Agustus 1977.

PERKEMBANGAN PASAR MODAL INDONESIA (PMI)

- Terlalu banyaknya campur tangan pemerintah masa itu (1977-1988), menyebabkan lambannya perkembangan PMI.
- Pemerintah mengeluarkan berbagai deregulasi seperti PAKDES 1987, PAKTO 1988, PAKDES 1988, dan PAKSEP 1997, yang bertujuan untuk mengairahkan perdagangan bursa efek di Indonesia.
- Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan tujuan peningkatan kelancaran dan efisiensi perdagangan, BEJ mulai mengembangkan suatu sistem perdagangan yang dikenal dengan istilah *scriptless trading* atau sistem perdagangan tanpa warkat.

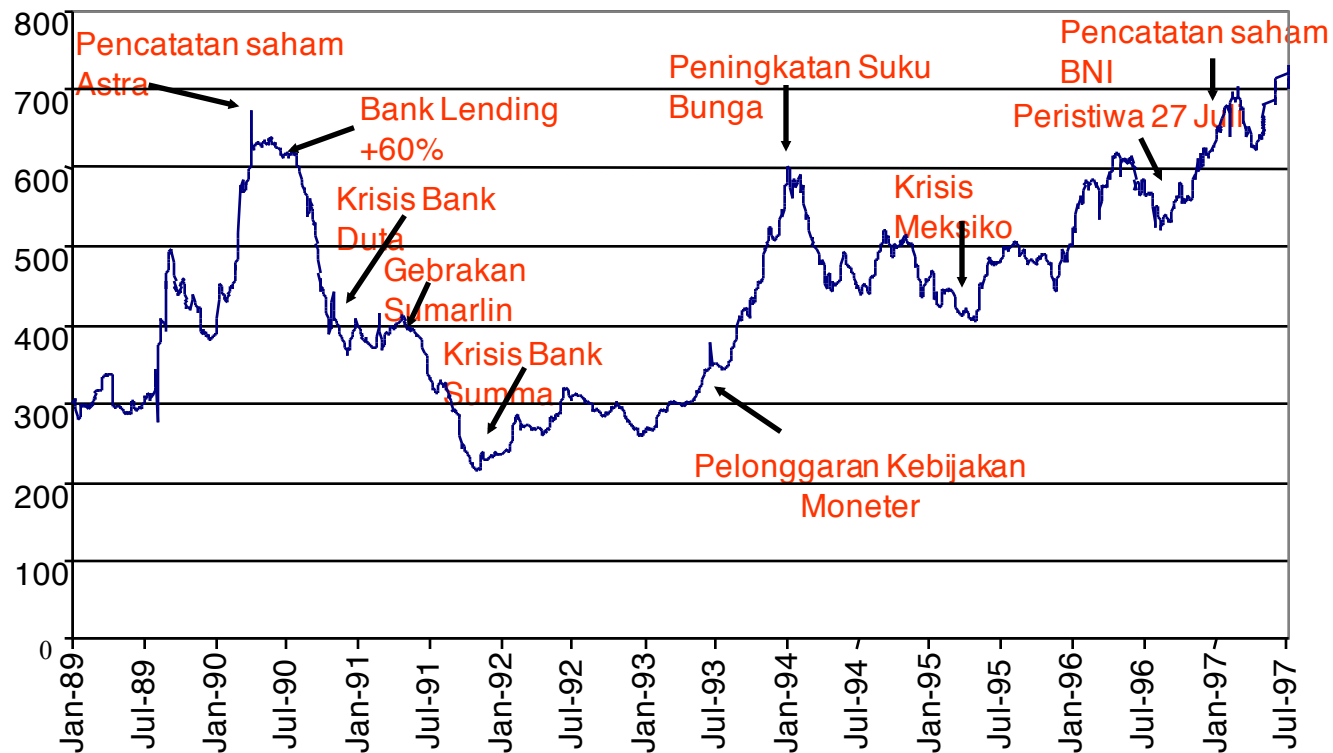
Paket-Paket Kebijakan

- **Paket Kebijakan Desember 1987 (Pakdes 1987)**, berisi kebijakan yang menyederhanakan proses emisi sekuritas, membuka kesempatan yang lebih luas bagi investor asing, memperkenalkan adanya saham atas tunjuk serta memberi kesempatan bagi perusahaan baru yang belum mempunyai laba untuk mencari modal di Bursa Paralel Indonesia (BPI).
- **Paket Oktober 1988 (Pakto 88)**, berisi tentang penetapan pajak yang sama bagi bunga deposito dan deviden saham sebesar 15%. Kebijakan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan daya tarik investasi di pasar modal

Paket-Paket Kebijaksanaan (lanjutan)

- **Paket Desember 1988 (Pakdes 88)**, merupakan kebijakan pemerintah untuk memberi kesempatan bagi swasta nasional untuk menyelenggarakan bursa swasta dan menerapkan sistem *company listed*. Sistem tersebut akan membuat volume saham yang diperdagangan di bursa efek menjadi lebih besar.
- **Paket September 1997**, berisi tentang kebijakan pemerintah untuk menghapus penentuan batas maksimum pembelian saham oleh investor asing kecuali bagi saham-saham perbankan, guna mendorong investor asing melakukan perdagangan di pasar modal Indonesia

Pergerakan IHSG Periode Januari 1994 - Juli 1997



Penjelasan Gambar

- Pergerakan IHSG menjelang awal tahun 1990 cenderung mengalami kenaikan dan kemudian memasuki akhir 1990 pergerakan IHSG cenderung turun (sampai mencapai titik dibawah 300 poin) hingga awal tahun 1992.
- Awal tahun 1994, adanya pelonggaran kebijakan moneter diiringi oleh kecenderungan peningkatan IHSG di BEJ sampai mencapai titik diatas 600 poin.
- Meningkatnya suku bunga pada pertengahan tahun 1994 dan munculnya krisis Meksiko pada kisaran tahun 1994-1995, juga cukup berpengaruh pada kecenderungan penurunan IHSG di BEJ.
- Peristiwa penyerbuan kantor PDI 27 Juli 1996, juga pernah menyebabkan anjloknya IHSG di BEJ.
- Dari gambaran tersebut di atas, terlihat bahwa pergerakan IHSG di BEJ bisa terkait dengan berbagai isu-isu maupun peristiwa politis maupun ekonomi (meskipun banyak faktor lainnya selain faktor tersebut yang juga mempengaruhi pergerakan IHSG).

STATISTIK PERKEMBANGAN EMITEN SAHAM DI BEJ: 1988 - 2000

TAHUN	JUMLAH EMITEN		NILAI EMISI (JUTAAN RUPIAH)	
	PER TAHUN	KUMULATIF	PER TAHUN	KUMULATIF
1988	1	25	44.309,1	173.708,8
1989	42	67	2.041.737,5	2.215.446,3
1990	65	132	5.221.651,6	7.437.097,9
1991	13	145	626.169,6	8.063.267,5
1992	17	162	743.665,0	8.806.932,5
1993	19	181	1.362.431,3	10.169.363,8
1994	50	231	4.804.494,0	14.973.857,8
1995	17	248	5.682.059,4	20.655.917,2
1996	19	267	2.662.207,3	23.318.124,5
1997	34	301	3.950.515,5	27.268.640,0
1998	3	304	68.125,0	27.336.765,0
1999	12	316	805.247,0	27.924.044,6
2000	25	341	1.772.196,1	29.696.240,4

Prof. Dr. H. Dede Sunardi, S.Pd.
Sumber: <http://www.bapepam.go.id>

STATISTIK PERKEMBANGAN EMITEN OBLIGASI DI BEJ: 1988 - 2000

* Pertambahan nilai emisi berasal dari emisi obligasi yang bukan merupakan emisi pertama, sehingga jumlah emiten obligasi per tahun tidak ada/bertambah

TAHUN	JUMLAH EMITEN		NILAI EMISI (JUTAAN RUPIAH)	
	PER TAHUN	KUMULATIF	PER TAHUN	KUMULATIF
1988	6	9	400.000,0	935.718,0
1989	13	22	619.500,0	1.555.218,0
1990	1	23	535.000,0	2.090.218,0
1991	1	24	125.000,0	2.215.218,0
1992	10	34	1.641.533,0	3.856.751,0
1993	9	43	1.905.000,0	5.761.751,0
1994	3	46	929.520,0	6.691.271,0
1995	4	50	2.003.130,0	8.694.401,0
1996	5	55	2.841.080,0	11.535.481,0
1997	15	70	7.104.992,0	18.740.473,0
1998	0	70	150.000,0*	18.890.473,0
1999	6	76	4.283.960*	23.174.433,0
2000	15	91	5.613.000*	28.787.433,0

Prof. Dr. H. Deden Mulyana, SE.,M.Si.

Sumber: <http://www.bapepam.go.id>

STATISTIK PERKEMBANGAN BUKTI RIGHT DI BEJ: 1989 - 1999

TAHUN	JUMLAH EMITEN		NILAI EMISI (JUTAAN RUPIAH)	
	PER TAHUN	KUMULATIF	PER TAHUN	KUMULATIF
1989	5	5	210.890,9	210.890,9
1990	10	15	510.926,5	721.817,4
1991	5	20	277.287,5	999.104,9
1992	12	32	1.350.682,7	2.349.787,6
1993	24	56	3.356.723,3	5.706.510,9
1994	30	86	5.661.450,5	11.367.961,4
1995	17	103	3.182.000,7	14.549.962,1
1996	38	141	11.924.194,7	26.474.156,8
1997	36	177	15.887.075,1	42.428.985,1
1998	19	196	5.067.753,2	47.428.985,1
1999	30	226	172.681.940,8	177.110.925,9

Sumber: <http://www.bapepam.go.id>

Prof. Dr. H. Deden Mulyana, SE.,M.Si.

3-12

STATISTIK PERKEMBANGAN REKSADANA DI BEJ: 1998 - 2000

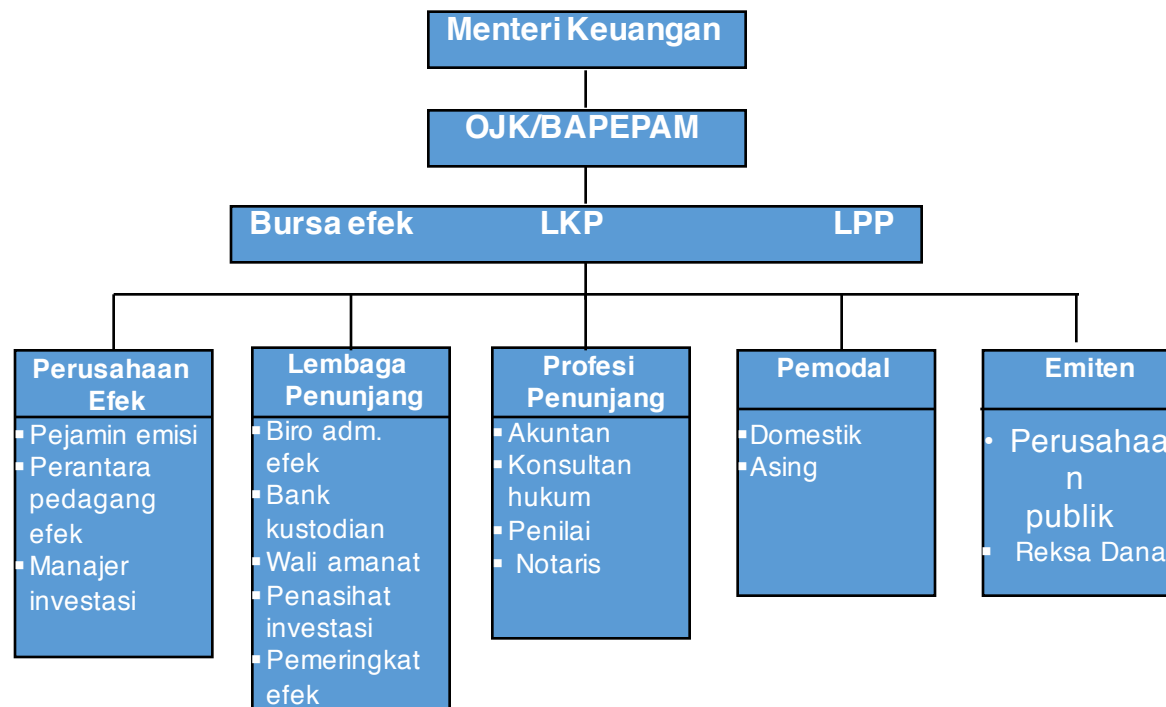
TAHUN	JUMLAH EMITEN		NILAI EMISI (JUTAAN RUPIAH)	
	PER TAHUN	KUMULATIF	PER TAHUN	KUMULATIF
Jan. 1998	77	20.342	4.432.681,5	5.871.975.974,971
Feb. 1998	77	20.577	4.138.560,7	5.499.087.457,892
Mar. 1998	77	20.618	4.035.785,8	5.265.910.765,295
Apr. 1998	77	20.456	3.680.808,8	5.033.242957,406
Mei 1998	77	20.010	3.491.497,1	4.899.871.155,506
Juni 1998	77	19.938	3.162.424,3	4.491.580.178,782
Juli 1998	77	19.163	3.041.037,8	4.024.307.301,591
Agt. 1998	81	14.913	2.928.469,3	3.998.315.280,927
Sep. 1998	81	14.680	2.782.570,5	3.854.756.665,224
Okt. 1998	81	14.957	2.856.677,7	3.844.286.364,039
Nov. 1998	81	14.847	2.902.773,0	3.707.827.590,346
Des. 1998	81	15.482	2.992.171,4	3.680.892.097,256
Juni 2000	87		5.442.115,97	

Prof. Dr. H. Deden Mulyana, SE.,M.Si.

3-13

Sumber: <http://www.bapepam.go.id>

ORGANISASI PASAR MODAL INDONESIA



Bursa Efek

- Perusahaan sekuritas bergabung bersama membentuk bursa efek.
- Organisasi tersebut mengatur dirinya sendiri dengan mengeluarkan berbagai peraturan serta memastikan bahwa anggotanya berperilaku sedemikian rupa sehingga memberikan persepsi positif tentang pasar modal kepada masyarakat.
- Bursa diharapkan mampu menciptakan suatu kondisi yang dapat mendorong peranan perusahaan sekuritas yang pada akhirnya akan menarik minat pemodal untuk berinvestasi secara aman, tertib dan murah di pasar modal.

Lembaga Kliring dan Penjamin (LKP)

- Peran LKP adalah melaksanakan kliring dan menjamin penyelesaian transaksi dengan bertindak sebagai *counter party* dari anggota bursa yang melakukan transaksi
- Pemesanan hanya dapat memasuki sistem perdagangan jika LKP menyetujui bahwa terdapat cukup jaminan untuk menyelesaikan transaksi
- Jika anggota bursa gagal menyelesaikan transaksi maka LKP akan membeli atau menjual sekuritas dengan menggunakan prinsip pembayaran dan penyerahan seketika atau sering dikenal dengan istilah *cash and carry*

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)

- Lembaga yang memberikan jasa penitipan kolektif yang aman dan efisien kepada Bank Kustodian, LKP, perusahaan sekuritas, serta pemodal institusional. Jasa yang diberikan oleh lembaga
- LPP harus memenuhi standar internasional dan memberikan keamanan yang maksimal bagi pengguna jasa LPP

Perusahaan Efek

Perusahaan Efek, meliputi:

- **Penjamin emisi** yang berperan sebagai lembaga perantara emisi yang menjamin penjualan sekuritas yang diterbitkan emiten
- **Perantara perdagangan efek**, merupakan pihak yang mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas, menyediakan informasi bagi kepentingan pemodal, memberikan saran serta membantu mengelola dana bagi kepentingan pemodal.
- **Manajer Investasi**, merupakan pihak yang mengelola dana yang dititipkan investor reksa dana untuk diinvestasikan di pasar modal.

Lembaga Penunjang

Lembaga Penunjang, meliputi:

- ***Biro Administrasi Efek***

- suatu badan hukum berbentuk PT yang melakukan usaha dalam pengelolaan administrasi sekuritas seperti registrasi dan pencatatan sekuritas, pemindahan hak kliring dan tugas-tugas administrasi lainnya bagi emiten, anggota bursa ataupun pemodal yang menjadi konsumennya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

- ***Bank Kustodian***

- bank, dengan pengawasan Bank Indonesia, bertindak sebagai Kustodian di pasar modal

Lembaga Penunjang (lanjutan)

- ***Wali Amanat***

- lembaga yang ditunjuk oleh emiten untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi

- ***Penasihat Investasi***

- ***Pemeringkat Efek***

- Lembaga ini berperan untuk melakukan pemeringkatan sekuritas terutama untuk obligasi dan sekuritas lainnya yang bersifat hutang karena sekuritas-sekuritas tersebut terlebih dahulu harus memperoleh peringkat sebelum melakukan emisi

Profesi Penunjang

Profesi Penunjang, meliputi:

- **Akuntan**

- profesi penunjang yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang akan *go public*

- **Konsultan hukum**

- bertugas meneliti akte pendirian, ijin usaha dan apakah emiten sedang mengalami gugatan atau tidak serta berbagai hal berkaitan dengan masalah hukum yang nantinya akan dimuat dalam prospektus.

Profesi Penunjang (lanjutan)

- **Penilai**

- melaksanakan penilaian kembali aktiva tetap perusahaan *Notaris*

- **Notaris**

- pihak yang berperan dalam pembuatan perjanjian dalam rangka emisi sekuritas seperti perjanjian penjamin sekuritas, perwaliamanatan dan lain-lain perjanjian yang harus dibuat secara nota riil agar berkekuatan hukum

Pemodal dan Emiten

- **Pemodal**

- pihak yang mempunyai dana yang siap diinvestasikan pada pasar modal
- terdiri dari *pemodal domestik* dan *asing*

- **Emiten**

- pihak yang mencari dana dengan menjual sekuritas kepada masyarakat luas melalui pasar modal
- terdiri dari *perusahaan publik* dan *reksadana*